

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP
KETERANDALAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan
Aset Daerah Kota Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

**PARTINI
B 200 100 059**

**PROGRAM STUDI ANKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP
KETERANDALAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan
Aset Daerah Kota Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PARTINI
B 200 100 059

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Atwal Arifin, Ak, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP
KETERANDALAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan
Aset Daerah Kota Surakarta)**

**OLEH:
PARTINI
B 200 100 059**

**Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 13 Novermber 2018
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Dewan Penguji:

1. **Drs. Atwal Arifin, Ak, M.Si**
(Ketua dewan penguji)
2. **Fauzan, SE, M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Fatchan Achyani, SE, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, SE., M.Si.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Mei 2019

Penulis



PARTINI
B200100059

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
AKUNTANSI TERHADAP KETERANDALAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota
Surakarta)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern akuntansi secara parsial terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode survei, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini pegawai Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta yang berjumlah 84 pegawai, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 84 orang, sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus. Metode pengumpulan data yang digunakan: kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta. Sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta.

Kata Kunci: kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern akuntansi, keterandalan laporan keuangan.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the significance of the influence of the quality of human resources, the use of information technology and accounting internal control systems partially on the reliability of financial statements in the Regional Financial and Asset Management Revenue Office of the City of Surakarta. This study uses a survey method, the type of data used is qualitative data and quantitative data, data sources used primary data and secondary data. The population in this study was the population in this study of the employees of the Regional Financial and Asset Management Revenue Office, which amounted to 84 employees, the number of samples used was 84 people, so this research was census research. Data collection methods used: questionnaires and documentation. Data analysis techniques used are validity test, reliability test, classic assumption test, and multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination. The results of the study concluded that the quality of human resources has a significant positive effect on the reliability of financial statements in the Surakarta City Financial and Asset Management Revenue Agency. The use of information technology has a significant positive effect on the reliability of financial statements in the Regional Financial and Asset Management Revenue Office of the City of Surakarta. The internal accounting control system has a significant positive effect on the reliability

of financial statements in the Regional Financial and Asset Management Revenue Agency of the City of Surakarta.

Keywords: quality of human resources, utilization of information technology and internal accounting control systems, reliability of financial statements.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang handal menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik penyajian jujur, dapat diverifikasi dan netralitas. Penyajian jujur, yaitu informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan. Dapat diverifikasi yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh. Netralitas yaitu informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010).

Informasi berupa laporan keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Fenomena menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) masih relatif sedikit (Sudiarianti, 2015). Masih sedikitnya LKPD yang memperoleh opini WTP di Indonesia menjadi suatu fenomena penting untuk dianalisis, mengingat capaian LKPD masih dibawah target Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 yang menetapkan opini WTP atas seluruh LKPD pada tahun 2014 (Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I BPK RI, Tahun 2015).

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan survei pada pegawai Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta, dengan pertimbangan lokasi data yang diperlukan dalam penelitian tersedia dan diperolehnya izin penelitian.

Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari tempat penelitian, data primer dalam penelitian ini berupa jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan melalui lembar kuesioner yang diberikan kepada Pegawai Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan obyek penelitian, misalnya struktur organisasi perusahaan, jumlah pegawai dan lain sebagainya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan, dan aset daerah yang dipimpin langsung oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Surakarta. Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta mempunyai tugas pokok seperti yang tercantum dalam Peraturan Walikota Surakarta No. 27 C Tahun 2016 yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah.

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.1 Uji Validitas

Berdasarkan item kuesioner yang diberikan dalam kuesioner yang disampaikan kepada pegawai pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta, kemudian dilakukan uji validitas terhadap item pertanyaan. Hasil tes validitas dengan menggunakan program SPSS Versi 21 yang dapat dilihat pada lampiran. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Kriteria pengukuran yaitu $p\text{-value} < 0,05$ maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 1 Validitas Item Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)

Item	$p\text{-value}$	$\alpha = 0,05$	Kesimpulan
1.	0,000	0,05	Valid
2.	0,000	0,05	Valid
3.	0,000	0,05	Valid
4.	0,000	0,05	Valid
5.	0,000	0,05	Valid
6.	0,000	0,05	Valid
7.	0,000	0,05	Valid
8.	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) yang diajukan kepada responden sebanyak 8 item kuesioner dinyatakan valid karena $p\text{-value} < 0,05$.

Tabel 2 Validitas Item Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

Item	<i>p-value</i>	$\alpha = 0,05$	Kesimpulan
1.	0,000	0,05	Valid
2.	0,000	0,05	Valid
3.	0,000	0,05	Valid
4.	0,000	0,05	Valid
5.	0,000	0,05	Valid
6.	0,000	0,05	Valid
7.	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2) yang diajukan kepada responden sebanyak 7 item kuesioner dinyatakan valid karena $p\text{-value} < 0,05$.

Tabel 3 Validitas Item Variabel Sistem Pengendalian Intern Akuntansi (X_3)

Item	<i>p-value</i>	$\alpha = 0,05$	Kesimpulan
1.	0,000	0,05	Valid
2.	0,005	0,05	Valid
3.	0,000	0,05	Valid
4.	0,004	0,05	Valid
5.	0,000	0,05	Valid
6.	0,000	0,05	Valid
7.	0,000	0,05	Valid
8.	0,000	0,05	Valid
9.	0,000	0,05	Valid
10.	0,000	0,05	Valid
11.	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai variabel sistem pengendalian intern akuntansi (X_3) yang diajukan kepada responden sebanyak 11 item kuesioner dinyatakan valid karena $p\text{-value} < 0,05$.

Tabel 4 Validitas Item Variabel Keterandalan Laporan Keuangan (Y)

Item	<i>p-value</i>	$\alpha = 0,05$	Kesimpulan
1.	0,000	0,05	Valid
2.	0,000	0,05	Valid
3.	0,000	0,05	Valid
4.	0,000	0,05	Valid
5.	0,000	0,05	Valid
6.	0,000	0,05	Valid

7.	0,001	0,05	Valid
----	-------	------	-------

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai variabel keterandalan laporan keuangan (Y) yang diajukan kepada responden sebanyak 7 item kuesioner dinyatakan valid karena $p\text{-value} < 0,05$.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sifat dari alat ukur yang digunakan, dalam arti apakah alat ukur tersebut akurat, stabil dan konsisten. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut dikatakan handal (*reliable*) apabila memiliki koefisien *cronbach's alpha* lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dari variabel-variabel penelitian yang menggunakan *Cronbach's alpha* dengan bantuan program SPSS versi 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Ket.
Kualitas sumber daya manusia (X_1)	0,727	0,60	Reliabel
Pemanfaatan teknologi informasi (X_2)	0,842	0,60	Reliabel
Sistem pengendalian intern akuntansi (X_3)	0,634	0,60	Reliabel
Keterandalan laporan keuangan (Y)	0,630	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua item kuesioner mengenai variabel kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), sistem pengendalian intern akuntansi (X_3), dan keterandalan laporan keuangan (Y) menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$.

3.3 Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif variabel kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2), sistem pengendalian intern akuntansi (X_3), dan keterandalan laporan keuangan (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas SDM	84	29	40	34.83	3.340
Pemanfaatan TI	84	23	35	30.44	3.220
SPI Akuntansi	84	37	55	47.42	3.768
Keterandalan Laporan Keuangan	84	22	35	30.52	2.695

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia diperoleh skor tertinggi sebesar 40 sedangkan nilai terendah sebesar 29, sedangkan nilai rata-rata variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 34,83 dan standar deviasi sebesar 3,340. Hasil statistik deskriptif variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh skor tertinggi sebesar 35 sedangkan nilai terendah sebesar 23, sedangkan nilai rata-rata variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 30,44 dan standar deviasi sebesar 3,220.

Hasil statistik deskriptif variabel sistem pengendalian intern akuntansi diperoleh skor tertinggi sebesar 55 sedangkan nilai terendah sebesar 37, sedangkan nilai rata-rata variabel sistem pengendalian intern akuntansi sebesar 47,42 dan standar deviasi sebesar 3,768. Hasil statistik deskriptif variabel keterandalan laporan keuangan diperoleh skor tertinggi sebesar 35 sedangkan nilai terendah sebesar 22, sedangkan nilai rata-rata variabel keterandalan laporan keuangan sebesar 30,52 dan standar deviasi sebesar 2,695.

3.4 Uji Asumsi Klasik

3.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang berarti antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Metode untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dihitung melalui program SPSS versi 22. Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10 jika *tolerance value* dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>tolerance</i>			
	<i>value</i>	Kriteria	VIF	Kriteria
Kualitas sumber daya manusia (X_1)	0,633	0,10	1,579	10
Pemanfaatan teknologi informasi (X_2)	0,720	0,10	1,388	10
Sistem pengendalian intern akuntansi (X_3)	0,497	0,10	2,497	10

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel independen yaitu kualitas sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan sistem pengendalian intern akuntansi (X_3) menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance value* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

3.4.2 Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menggunakan *Run Test* dengan bantuan program SPSS 21 *for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,03261
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	42
Total Cases	84
Number of Runs	47
Z	0,878
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,380

Sumber : Data Primer yang diolah, 2018

Berdasarkan analisis data menunjukkan *p-value* sebesar 0,380 lebih besar dari 0,05, ini berarti antara residual tidak terdapat hubungan korelasi atau tidak terjadi hubungan antar variabel.

3.5 Pembahasan

3.5.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keterandalan Laporan Keuangan

Hasil analisis diperoleh *t* hitung sebesar 5,738 dengan *p-value* sebesar $0,034 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan kualitas sumber daya manusia (X_1) terhadap keterandalan laporan keuangan (*Y*). Sehingga hipotesis ke-1 yang berbunyi: “Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta”, terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan, hal ini berarti semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta, maka semakin baik pula keterandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu guna menciptakan keterandalan laporan keuangan yang memenuhi unsur transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, maka memerlukan kualitas sumber daya manusia yang memadai dari segi jumlah dan keahlian (kompetensi, pengalaman, serta informasi yang memadai), disamping pengembangan kapasitas organisasi (Anggraeni, 2014: 8). Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kualitas yang disyaratkan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, diantaranya adalah keandalan. Selain itu, pegawai yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap tugas dan

fungsinya, serta hambatan yang ditemukan dalam pengolahan data juga akan berdampak pada penyajian laporan keuangan.

Penyusunan Pelaporan keuangan pemerintah daerah harus disusun oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten agar laporan keuangan nya relevan dan handal. Sumber daya manusia adalah faktor paling penting yang mempengaruhi kenadalan pelaporan keuangan pemerintah. Sumber daya manusia yang ada pada organisasi publik yaitu pada pemerintahan harus memiliki kualitas untuk melaksanakan sistem akuntansi. Jika sistem akuntansi yang dibangun sudah baik tetapi sumber daya manusianya tidak berkualitas untuk melaksanakannya, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi yang ada akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem informasi yang kualitasnya bisa menjadi buruk. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, salah satunya keterandalan dalam pelaporan keuangan pemerintah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2014), Suparman (2014), Primayana (2014), Sapitri (2015), dan Azlan (2015) menyimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan.

3.5.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Laporan Keuangan

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 3,721 dengan p -value sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) terhadap keterandalan laporan keuangan (Y). Sehingga hipotesis ke-2 yang berbunyi: “Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta”, terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance), Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintahan bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Dengan adanya teknologi informasi ini dapat membantu Pegawai-pegawai pemerintahan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah serta memudahkan dalam memproses, mengolah, dan menyimpan data keuangan secara sistematis. Pemanfaatan teknologi informasi akan meminimalisasi berbagai kesalahan, karena semua aktivitas pengelolaan keuangan akan tercatat secara lebih sistematis dan pada akhirnya akan mampu menyajikan laporan keuangan daerah yang andal. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Suparman (2014), Primayana (2014), Karmila (2014), Sapitri (2015), Azlan (2015) dan Komarasari (2017) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan.

3.5.3 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Laporan Keuangan

Hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 2,137 dengan p -value sebesar $0,038 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan Sistem pengendalian intern akuntansi ($X-3$) terhadap keterandalan laporan keuangan (Y). Sehingga hipotesis ke-3 yang berbunyi: “Sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta”, terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan, hal ini berarti semakin baik pengendalian intern akuntansi yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta maka dapat meningkatkan keterandalan laporan keuangan. Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metoda, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan dipatuhinya kebijakan pimpinan. Keterandalan laporan keuangan tersebut tercermin dari ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Laporan keuangan yang andal terpenuhi jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Untuk itu, diperlukan adanya sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern merupakan hal yang paling penting dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya sistem ini, maka akan sering terjadi kecurangan yang akan merugikan perusahaan itu sendiri. Dalam menyusun laporan keuangan, akuntansi dihadapkan pada kemungkinan bahaya penyimpangan, dan ketidaktepatan. Untuk meminimumkan bahaya ini, profesi akuntansi mengesahkan seperangkat standar dan prosedur umum yang disebut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sapitri (2015), Primayana (2014), Azlan (2015), Komarasari (2017) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta, hal ini berarti semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta, maka semakin baik pula keterandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta, artinya apabila pemanfaatan teknologi informasi pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta meningkat, maka dapat meningkatkan keterandalan laporan keuangan. Sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta, hal ini berarti semakin baik pengendalian intern akuntansi yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta maka dapat meningkatkan keterandalan laporan keuangan.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Hendaknya Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta dalam upaya meningkatkan keterandalan laporan keuangan perlu memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pegawai, sehingga pegawai memiliki keterampilan dan kecakapan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Hendaknya peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai keterandalan laporan keuangan dapat menambah variabel lain yang dapat meningkatkan keterandalan laporan keuangan seperti transparansi (keterbukaan) dan keakuratan dan lain sebagainya. Hendaknya peneliti selanjutnya dalam melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner, perlu didukung dengan wawancara atau pertanyaan lisan sehingga responden memahami maksud dan tujuan dari pengisian kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

Djarwanto Ps dan Subagyo Pangestu. 2010. Statistik Induktif, BPFE UGM, Yogyakarta.

Fikri, M. Ali. Biana Adha Inapty dan Martiningsih. 2015. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas

Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd-Skpd Di Pemprov NTB)". Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Badan. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hadi, Sutrisno. 2012. Metodologi Reserarch, BPFE, Yogyakarta.

Hullah, Abdurahman Rigel. 2012. "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara". Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill. Volume 3 Nomor 2. Hal. 8-21.

Indriasih, D. 2014. The Effect of Government Apparatus Competence and The Effectiveness of Government Internal Control Toward The Quality of Financial Reporting in Local Government. Research Journal of Finance and Accounting, Vol. 5, No. 20. ISSN 2222-2847.

Karmila. 2014. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Riau)". Jurnal Sorot. Vol. 9 No 1. Hal 25-41.